

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan *slow deep breathing* dan relaksasi autogenik pada kasus post ORIF Ny S dan Nn.S di RSUP Dr. Sardjito terhadap masalah keperawatan rasa nyaman nyeri selama 3 x 24 jam maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pengkajian pada Ny. S ditemukan keluhan nyeri, luka post op 15 cm, Skala nyeri 5, dan tampak gelisah dan kesakitan. Sedangkan pada Nn. S ditemukan keluhan nyeri, luka post op 10 cm, skala nyeri 6, dan tampak meringis kesakitan
2. Diagnosa keperawatan pada Ny.S dan Nn.S yang utama ditegakkan pada kedua pasien kelolaan yaitu Gangguan rasa nyaman nyeri berhubungan dengan post operasi ORIF.
3. Perencanaan keperawatan yang disusun yaitu EBN penerapan *slow deep breathing* dan relaksasi autogenik sesuai dengan teori yang ada di Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.
4. Implementasi yang diberikan kepada pasien merupakan penerapan *slow deep breathing* dan relaksasi autogenik untuk menurunkan tingkat nyeri. Penerapan *slow deep breathing* dan relaksasi autogenik dilakukan sesuai rencana asuhan yakni 3 x 24 jam.
5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan yang telah dilakukan yaitu masalah teratasi dengan kriteria hasil yang telah diterapkan dan lembar evaluasi pada kedua pasien menunjukkan adanya penurunan tingkat skala nyeri. Pada kasus Ny S skala 5 menjadi 3 sedangkan Nn S dengan skala 6 turun menjadi 3.
6. Penerapan *slow deep breathing* dan relaksasi autogenik dapat menurunkan tingkat nyeri pada kedua pasien post ORIF.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga
 - a. Pasien agar menerapkan *slow deep breathing* dan relaksasi autogenik saat di rumah atau pulang dari rumah sakit untuk mengurangi rasa nyaman nyeri

- b. Keluarga agar menganjurkan pasien menerapkan *slow deep breathing* dan relaksasi autogenik saat di rumah atau pulang dari rumah sakit untuk mengurangi rasa nyaman nyeri.
2. Bagi RSUP Dr. Sardjito
 - a. Manajemen untuk menyusun SPO terkait *slow deep breathing* dan relaksasi autogenik untuk management nyeri post ORIF
 - b. Perawat agar menerapkan dan mengajarkan *slow deep breathing* dan relaksasi autogenik untuk membantu mengurangi tingkat nyeri.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Agar bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan *slow deep breathing* dan relaksasi autogenik dalam mengurangi tingkat nyeri pada pasien post ORIF.